

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan istighatsah diterapkan seminggu sekali pada hari Senin, dan setiap hari setelah UTS II sampai menjelang UNAS, bahkan seluruh wali murid kelas IX serta dewan guru sekaligus peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman 2013-2014 3 bulan sekali (istighatsah kubro), bila mendekati UNAS yang diterapi bukan anaknya saja, namun wali muridnya sekaligus, terapi bukan dalam artian secara khusus (mengatasi permasalahan saja), namun untuk mendekatkan diri kepada Allah lewat berbagai ibadah, bacaan Al Quran, wirid/doa yang berfungsi memperdalam keimanan dalam kalbu, menimbulkan perasaan tenang & tenteram dalam jiwa, sehingga dampak inilah yang mampu mengendalikan peserta didik agar tidak sampai terjerumus ke dalam hal yang bersifat delinkuen, *sedangkan untuk menghadapi peserta didik yang bermasalah (10 sampel), maka akan diadakan konseling lebih lanjut dengan menerapkan terapi pemberian nasihat.*

Istighatsah merupakan terapi rohani/spiritual, yang diselenggarakan dalam kelompok besar dan didoakan oleh koordinator istighatsah agar didengar klien serta ia turut berdoa dan meng-aminkan, agar Allah berkenan menyembuhkan psikis dan jiwa peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Beringin khususnya 10 sampel penelitian, karena dengan doa maka optimisme klien akan senantiasa muncul.

Berdasarkan konsep di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dengan istighatsah dalam artian membaca surat Yasin, Al Fatihah dan Al Insyirah atau kalimat thayyibah seperti: asmaul husna, shalawat nariyah, shalawat munjiyat, tasbih, istighfar, maupun doa, selain bisa membuat jiwa bersih dan bening serta perasaannya tenang dan tenteram juga dapat menyembuhkan psikis dan jiwa (kenakalan) peserta didik SMP YPM 3, semua itu berkat kekuatan/energi dari istighatsah yang begitu dahsyat, sebagaimana kemenangan kaum muslimin dalam perang Badar.

2. Dengan menggunakan metode dokumentasi penulis berhasil mengumpulkan data tentang kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman 2013-2014, di antaranya adalah: tawuran, merokok, berkata jorok (meso), tidak mengerjakan tugas, tidak ikut LBTQ, membuat ulah (masalah), makan di kelas, bolos sekolah, ramai di kelas, keluar saat pelajaran, tidak memasukkan baju, nilai tidak mencapai KKM, tidak mendengarkan guru, pulang sebelum waktunya, datang terlambat, tidak mengikuti pelajaran. Dari semua jenis kenakalan tersebut menurut penulis bahwa kenakalan-kenakalan yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman 2013-2014 termasuk kategori kenakalan yang wajar-wajar saja dan bukan kenakalan yang berat/serius, hanya 2 jenis kenakalan yang tergolong agak berat/serius sedikit, yaitu: tawuran dan merokok.
3. Berdasarkan perhitungan korelasi antara dua variabel tersebut dapat diketahui bahwa memang ada pengaruh implementasi terapi istighatsah

terhadap kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman 2013-2014. Demikian ini dapat dibuktikan melalui rumus korelasi product moment dengan menghasilkan perhitungan terakhir 0,746, berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang penulis ajukan terbukti dan di terima, artinya ada implementasi terapi istighatsah terhadap kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman 2013-2014 sejauh 0,746 dengan kategori kuat, demikian ini dikarenakan $r_{xy}/r_h > r_t$ (0,746 > 0,632 lihat tabel r_t terlampir), sedangkan r_{xy}/r_h 0,746 berkisar antara 0,60 – 0,799 (kategori pengaruh yang kuat).

B. Saran-Saran

1. Hendaknya peserta didik khususnya, dan pendidik/wali murid pada umumnya mengimplementasikan terapi istighatsah secara rutin atau istiqamah baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada Allah swt. agar segala urusan dapat dipermudah, terutama dalam mengatasi kenakalan peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman 2013-2014.
2. Hendaknya ada kerjasama yang harmonis antara pendidik dan wali murid dalam memantau sikap/perilaku peserta didik kelas IX SMP YPM 3 Taman khususnya, dan umumnya peserta didik lainnya.
3. Hendaknya pendidik dan wali murid saling memberi masukan atau kritik yang konstruktif demi keberhasilan atau tercapainya tujuan pembelajaran